

MBKM: Implementasi Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri No 091261 Perkebunan Bangun Kabupaten Simalungun

Tiarma Intan Marpaung^{1,*}, Yanty Maria Rosmauli Marbun², Herlina Hotmadinar Sianipar³,
Bernieke Anggita Ristia Damanik⁴, Christian Neni Purba⁵, Firinta Togatorop⁶, Daulat Nathanael
Banjarnahor⁷, Melvin Melanthon Simanjuntak⁸

^{1,2,3,4,5, 6,7,8}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ^{1,4,5,6}Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, ⁵Prodi Pendidikan Matematika, ³Prodi Pendidikan Ekonomi, ⁵Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, ⁵Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ^{1,2,3,4,5,7,8}Universitas HKBP Nommensen Institusi, ⁶Politeknik Bisnis Indonesia, Pematang Siantar, Indonesia

*Corresponding author Email : tiarma.marpaung@uhnnp.ac.id

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah terciptanya kolaborasi antara mahasiswa dan guru di lapangan untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar. Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk aktivitas dari pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Fokus dalam tulisan ini adalah melihat implementasi dari program Kampus Mengajar sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri No 091261 Perkebunan Bangun Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Metode penelitian yang dilakukan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa, guru, dan kepala sekolah yang ada di sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan program Kampus Mengajar sangat membantu dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ada di SD Negeri No 091261 Perkebunan Bangun, hal ini dapat dilihat dari aktivitas kolaborasi yang dilakukan antara mahasiswa dan guru, diantaranya: (1) membantu proses pembelajaran, (2) membantu adaptasi teknologi, dan (3) membantu administrasi sekolah.

Kata Kunci: Implementasi; Kampus Mengajar; Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of the Teaching Campus program is to create collaboration between students and teachers in the field to help the teaching process in elementary schools. The Teaching Campus Program is a form of activity from the implementation of the Independent Learning Independent Campus (MBKM) from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. The focus of this paper is to see the implementation of the Teaching Campus program as an effort to improve the quality of education at SD Negeri No. 091261 Perkebunan Bangun Simalungun Regency, North Sumatra. The research method carried out is in the form of a qualitative approach. The subjects of the research are students, teachers, and principals in the school. Data collection was carried out by observation, interview, and documentation techniques. From the results of the research, it is known that the implementation of the Teaching Campus program is very helpful in the implementation of tasks at SD Negeri No 091261 Perkebunan Bangun, this can be seen from the collaborative activities carried out between students and teachers, including: (1) helping the learning process, (2) helping technology adaptation, and (3) helping school administration.

Keywords: Implementation; Teaching Campus; Primary School

1. PENDAHULUAN

Di dunia yang berkembang pesat saat ini, kemampuan membaca dan melakukan operasi matematika sangat penting untuk kesuksesan baik di bidang akademis maupun profesional. Literasi dan numerasi berfungsi sebagai landasan pendidikan dasar, membekali anak-anak dengan keterampilan penting yang melampaui ruang kelas. Ketika perekonomian global menjadi semakin kompetitif, memastikan bahwa siswa sekolah dasar mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi yang kuat sangatlah penting. Esai ini akan mengeksplorasi pentingnya literasi dan numerasi dalam pendidikan dasar, mengkaji strategi efektif untuk meningkatkan literasi di kalangan siswa sekolah dasar, dan mendiskusikan metode untuk meningkatkan keterampilan numerasi di sekolah dasar.

Pentingnya literasi dan numerasi dalam pendidikan dasar tidak bisa dilebih-lebihkan. Keterampilan ini membentuk landasan pembelajaran seumur hidup dan keberhasilan akademis, membentuk kemampuan siswa untuk terlibat dengan teks kompleks dan konsep matematika. Menurut Penilaian Nasional Kemajuan Pendidikan (NAEP), siswa yang menunjukkan keterampilan literasi yang kuat cenderung lebih unggul dalam mata pelajaran lain, karena pemahaman membaca sangat penting untuk memahami konten lintas disiplin ilmu.

Peningkatan literasi dan numerasi di sekolah dasar sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan literasi dan numerasi di sekolah dasar yaitu meningkatkan kualitas pengajaran: Guru perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar literasi dan numerasi dengan efektif. Pelatihan dan pengembangan profesional dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar keterampilan ini. Selain itu, sekolah juga perlu untuk Membuat lingkungan belajar yang mendukung: Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang mempromosikan literasi dan numerasi. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan buku-buku dan sumber daya yang relevan, serta mendorong siswa untuk membaca dan berhitung dalam kegiatan sehari-hari. Sistem pendidikan juga perlu untuk menerapkan kurikulum yang terintegrasi: Kurikulum harus dirancang sedemikian rupa sehingga literasi dan numerasi terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran. Ini akan membantu siswa melihat keterkaitan antara keterampilan membaca, menulis, dan berhitung dengan materi pelajaran lainnya.

Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan berbagai cara dilakukan, seperti perubahan kurikulum yang menyesuaikan kebutuhan dengan kebutuhan peserta didik, tuntutan masyarakat, dan perkembangan zaman (Budiyartati, 2014). Salah satunya yaitu pengembangan kurikulum merdeka belajar. Berdasarkan penelaahan terhadap literatur yang relevan, terdapat beberapa artikel yang mengkaji tentang implementasi kurikulum merdeka yaitu: *Pertama*, penelitian tentang implementasi kurikulum yang mengkhususkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Konsep kurikulum merdeka sangat relevan dengan mata pelajaran karena memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya (Qolbiyah, 2022). *Kedua*, penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak sekolah dasar. Penelitian tersebut mendeskripsikan bahwa implementasi kurikulum merdeka menjadi fondasi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah penggerak sehingga menghasilkan peserta didik yang berkarakter, mandiri, berpikir kritis, kreatif dan memiliki jiwa sosial yang tinggi (Ineu et al., 2022). *Ketiga*, penelitian tentang perbandingan implementasi kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 masih memiliki beberapa permasalahan, Oleh karena itu dilengkapi dengan adanya kurikulum merdeka yang tentunya masih perlu dikembangkan dan disempurnakan untuk mengatasi permasalahan pendidikan (Angga et al., 2022).

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar ini bertujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di Sekolah Dasar sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Aktivitas yang dilakukan bukan semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar namun sebagai pelengkap untuk memperkaya materi serta strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. Kegiatan tidak hanya sekedar membantu mengajar melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan Kampus Mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, namun juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah dasar.

Kampus Mengajar merupakan Program dari Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui aktivitas dan kreatifitas di luar lingkup perkuliahan. Program Kampus Mengajar memiliki tujuan agar mahasiswa dapat langsung berada di lapangan dengan berbagai kondisi

sekolah dasar di seluruh Indonesia. Pembelajaran jarak jauh di sekolah sangat terkendala permasalahan logistik, dan ada risiko hilangnya proses pembelajaran yang efektif (Malyana, 2020).

Kampus mengajar adalah bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dalam program kampus mengajar, mahasiswa akan ditempatkan di Sekolah Dasar atau Sekolah Menengah Pertama dekat dengan domisilinya di seluruh Indonesia dan mengajar siswa-siswa di sekolah tersebut dalam wilayah yang termasuk 3T (terdepan, tertinggal, dan terluar). Sekolah yang dijadikan tempat untuk mahasiswa mengabdikan yaitu sekolah dengan akreditasinya masih B atau C dimana mahasiswa dapat membantu proses belajar mengajar di sekolah, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi.

Pengalaman dan wawasan mahasiswa diharapkan menjadi lebih kaya melalui kegiatan ini untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan interpersonal, kepemimpinan mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar selama masa pandemi di satuan pendidikan yang ditempatinya. Tujuan dilaksanakannya program Kampus Mengajar adalah memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di SD sekitar desa/kota tempat tinggalnya. Secara rinci, tujuan program Kampus Mengajar 2 adalah: (1) Memaksimalkan proses pembelajaran siswa secara daring / luring; (2) Membantu adaptasi teknologi dalam proses pembelajaran baik luring / daring; (3) Membantu guru dalam pelaksanaan belajar dari rumah atau tatap muka di sekolah, khususnya dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Berdasarkan uraian tersebut, fokus penulis dalam artikel ini adalah tentang analisis pelaksanaan terkait Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar 2 di UPT SDN 091261 Perkebunan Bangun Kabupaten Simalungun.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, keadaan lingkungan sekolah di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun sudah mendukung. Hal ini dikarenakan ruangan kelas yang sudah memadai, memiliki papan nama informasi ruangan yang terpasang. Untuk penataan lingkungan sekolah sudah bagus, terbukti dengan banyaknya bunga dan pohon-pohon seperti pohon mangga yang ditanam di lingkungan sekolah. Selain itu di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun sudah menerapkan program literasi dan numerasi yaitu siswa diwajibkan membaca buku cerita selama 15 menit sebelum melakukan pembelajaran dan siswa diminta untuk memahami bacaan yang telah dibaca. Sedangkan pada program peningkatan numerasi, sekolah sudah memulai menerapkan untuk kelas rendah diberikan pengenalan angka dan untuk kelas tinggi diberikan perkalian, sedangkan pada sarana dan prasarana sekolah, dalam hal teknologi sekolah sudah memiliki perangkat elektronik seperti *chromebook* dan *Infocus*. Adapun kondisi perpustakaan sudah bagus akan tetapi masih perlu ditata kembali seperti menyusun ulang posisi rak buku dan buku serta membenahi ruangan.

Kurikulum yang digunakan di SDN 091261 Perkebunan Bangun menerapkan dua kurikulum pada jenjang kelas yang berbeda, yaitu untuk jenjang kelas 1 dan 4 yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, sedangkan pada kelas 2, 3, 5 dan 6 masih menggunakan K13 namun dalam implementasi kurikulum merdeka masih dalam tahapan percobaan karena kurangnya perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dan guru yang masih mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum ini. Metode pembelajaran yang digunakan di kelas masih konvensional seperti metode ceramah, Tanya jawab dan penugasan, sedangkan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu menanamkan nilai keagamaan kepada siswa dengan kegiatan membaca doa sebelum memasuki pembelajaran dan Sumber belajar siswa masih menggunakan buku bacaan.

Dalam kegiatan perancangan program, tim kampus mengajar menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar, metode dan model serta media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar, mengenai administrasi sekolah maupun adaptasi teknologi oleh mahasiswa kepada siswa, kemudian menyusun rancangan kegiatan lain diluar pembelajaran dapat dilakukan oleh siswa. Kemudian mahasiswa mengonsultasikan rancangan program kegiatan kepada kepala sekolah, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan dan meminta persetujuan serta masukan dan saran terkait pelaksanaan kegiatan kepada dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan. Sasaran kegiatan dilakukan mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 yaitu SDN 091261 Perkebunan Bangun. Adapun beberapa Program yang dirancang antara lain: Literasi/ Numerasi, Pemanfaatan Pojok Baca, Adaptasi Teknologi, Asesmen Komponen Minimum (AKM), Festival Literasi, Pengembangan Karakter Siswa, Kegiatan diluar Kelas, Permainan Berbasis Pembelajaran, Senam dan Revitalisasi Perpustakaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 ini dilaksanakan di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun Kabupaten Simalungun. Terdapat 5 orang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang berada disekitar lokasi pengabdian seperti Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Universitas Efarina dan Universitas Negeri Medan. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan dimulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2024. Setiap hari siswa datang kesekolah dan membantu pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dengan fokus utama peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Dalam pelaksanaan penugasan program kampus mengajar tentunya terdapat beberapa mitra atau faktor pendukung jalannya kegiatan tersebut. Hal ini tidak lepas dari Ibu kepala sekolah SDN 091261 Perkebunan Bangun yaitu Ibu Tarida Siahaan, S.Pd. yang memberikan serta menerima kedatangan tim kampus mengajar Angkatan 7 untuk melakukan penugasan program kampus mengajar sampai selesai. Selain itu guru pamong dan guru yang lain juga mendukung program kampus mengajar yang tim laksanakan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun berjalan dengan baik. Antara pihak sekolah dengan para mahasiswa mampu berkolaborasi untuk mengembangkan sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan melalui program kerja yang telah dibuat. Para mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi tentang apa yang ada di sekolah, namun mahasiswa juga mampu memberikan inovasi dalam manajemen kelas dan manajemen lembaga yang ada di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun.

Adapun hasil pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 7 Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Setiap mahasiswa mempunyai satu aktivitas tentang manajemen kelas dengan menjadi asistensi guru. Dalam hal ini mahasiswa diberikan tanggungjawab untuk mendampingi kelas yang orientasinya lebih diutamakan pada literasi dan numerasi siswa. Namun pada asistensi kelas ini, mahasiswa diberi kesempatan tidak hanya membantu untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, tetapi mahasiswa juga seringkali membantu untuk menggantikan guru mata pelajaran lain jika berhalangan masuk kelas. Asisten kelas dibagi sendiri oleh mahasiswa secara acak.dengan menekankan pada kegiatan literasi, yang mana beberapa siswa masih ada yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Pembelajaran di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun dilakukan secara daring dan luring. Kegiatan daring dilakukan pada kelas rendah saat pelaksanaan AKM bagi kelas tinggi. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran seperti *whatsapp group*, *google meet*, *voice note*, *youtube*, *quizzes*, dan *google classroom*. Saat pelaksanaan daring, mahasiswa membantu beberapa kali dalam mengajar dengan memperkenalkan situs berbasis web untuk literasi dan kuis seperti Aksi Membaca Digital dan *wordwall*. Mahasiswa juga membantu dalam pembuatan media pembelajaran berupa video dan mengunggahnya ke youtube. Namun pada pembelajaran daring, seringkali terjadi banyak kendala seperti koneksi internet yang kurang lancar, para orang tua yang belum bisa mengoperasikan HP dan orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Sehingga dengan adanya kehadiran mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 7 ini, para guru berinisiatif agar siswa yang memiliki kendala pada saat pembelajaran daring didatangkan ke sekolah untuk melakukan pembelajaran bersama dengan mahasiswa kampus mengajar.

Para mahasiswa melakukan pendampingan kelas dan mengajar di kelas apabila guru yang bersangkutan berhalangan masuk. Pada pendampingan kelas 2 ini, dilakukan untuk membantu guru dalam mengkondisikan kelas dan membantu siswa yang masih kesulitan dalam membaca, menulis dan berhitung. Selain itu para mahasiswa juga mengadakan kelas tambahan untuk penguatan literasi dan numerasi bagi para siswa SD Negeri 091261 Perkebunan

Bangun di semua kelas. Kelas tambahan ini dilakukan secara bergantian tiap minggunya untuk kelas 3 – 6, untuk kelas 1 dan 2 dilakukan hampir setiap hari setelah jam pelajaran di kelas berakhir atau sepulang sekolah. Tambahan kegiatan literasi dan numerasi ini menggunakan metode pembelajaran dengan melihat video dari youtube, AKSI, serta memberikan trik dalam berhitung.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Pemanfaatan teknologi di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun terbilang cukup baik, hanya perlu pengembangan dan pengoptimalisasian. Namun dalam adaptasi teknologi belum sepenuhnya bisa maksimal karena ada beberapa kendala seperti beberapa guru masih ada yang belum bisa mengoperasikannya, kendala lain pada siswa yang belum familiar dengan gadget. Pada pembelajaran daring, pendekatan yang dilakukan dalam mengajar diantaranya telah menggunakan platform seperti *whatsapp group*, *google meet*, *google classroom*, dan *quizzes*. Sedangkan pada bidang perpustakaan akan mengimplementasikan perpustakaan digital agar lebih mudah dijangkau oleh siswa tanpa harus datang ke sekolah. Mahasiswa berinisiatif untuk melakukan program dalam membantu adaptasi teknologi, baik untuk guru maupun untuk siswa, seperti:

3. Membantu Menyiapkan Materi dengan Mengedit Video dan PPT

Pada pembelajaran daring, guru seringkali hanya mengirimkan video dan memberikan PPT yang telah didownload dari google. Maka dari itu para mahasiswa ingin membantu dalam persiapan materi di saat pandemi, seperti membantu guru dalam mengedit video dan juga pembuatan PPT. Hasil dari mengedit video pembelajaran ini nantinya akan di upload di youtube guru, dimana nantinya siswa akan belajar dari youtube tersebut. Kemudian untuk pembuatan PPT juga bertujuan agar siswa tidak merasa bosan karena dalam PPT bisa membuat tampilan materi lebih menarik.

4. Pengenalan Aksi Membaca Digital dan Wordwall

Mahasiswa memiliki inisiatif untuk memperkenalkan situs berbasis web seperti Aksi Membaca Digital, dimana penggunaan situs tersebut dilakukan melalui Google Meet dan siswa membaca serta menjawab pertanyaan secara bergantian. Selain itu, dalam pemberian tugas siswa, mahasiswa juga memperkenalkan aplikasi kuis berbasis web yaitu Wordwall. Dimana tampilan pada Wordwall lebih menarik bagi siswa dan mudah untuk diakses.

5. Membantu Kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah suatu penilaian kompetensi mendasar terhadap siswa yang diperlukan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat. Asesmen ini terdiri dari dua macam, diantaranya yaitu asesmen pada kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi membaca) dan asesmen kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi). Kegiatan AKM ini ditujukan bagi siswa kelas 5. Asesmen ini menggunakan media *chrome book*, dimana siswa menjawab pertanyaan yang telah tersedia. Tapi masih banyak siswa kelas 5 yang belum bisa menggunakan media tersebut. Jadi para mahasiswa dilibatkan untuk membantu mendampingi siswa dalam simulasi atau pelaksanaan AKM agar siswa tidak merasa kesulitan jika ada kendala-kendala yang terjadi.

6. Memanfaatkan Canva dalam Membuat Twibbon, Pamflet, Banner, dan Sertifikat

Pada pelaksanaan kampus mengajar ini, mahasiswa juga mengadakan proker-proker kegiatan di luar jam pembelajaran di kelas, seperti pelaksanaan Paskah, Hari Ray Idul Adha, dan hari besar lainnya. Maka mahasiswa berinisiatif untuk membuat pamflet dan twibbon disetiap hari-hari besar agar pada sosial media sekolah juga tetap

aktif. Selain itu, mahasiswa juga sesekali melakukan perlombaan di sekolah salah satunya yaitu perlombaan Hari Pendidikan Nasional. Pemenang tersebut nantinya akan mendapatkan sertifikat lomba yang telah dibuat dari Canva untuk desainnya. Mahasiswa juga membantu untuk membuat banner untuk acara-acara seperti pisah sambut kepala sekolah, perpisahan kampus mengajar, dll.

7. Pelatihan untuk Guru

Pada pembelajaran daring, mahasiswa memberikan alternatif lain dalam sistem pengajaran yaitu dengan menggunakan wordwall dan juga AKSI. Karena sekolah masih pertama kali mengenal situs tersebut, maka mahasiswa juga akhirnya mengadakan pelatihan guru, hal ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang interaktif. Pada pelatihan guru ini, mahasiswa memberikan materi sekaligus guru mempraktekkan secara langsung yang dipandu oleh mahasiswa. Beberapa media pembelajaran yang diberikan diantaranya adalah Aksi Membaca Digital, Wordwall, dan canva untuk latihan membuat twibbon. Pelaksanaan pelatihan guru ini dilakukan pada tanggal 4 April 2024 pukul 10.00 WIB di ruang lab komputer sekolah.

8. Membantu Administrasi Sekolah

Dalam suatu lembaga pendidikan, administrasi sekolah sangatlah penting. Administrasi sekolah sering disandingkan dengan manajemen sekolah, yang diartikan sebagai suatu proses saling bekerjasama dengan sistemik, sistematis, dan komprehensif dalam rangka terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Administrasi sekolah mempunyai komponen diantaranya: administrasi kesiswaan, administrasi kurikulum, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi sarana-prasarana, administrasi keuangan, dan administrasi humas.

Beberapa keterlibatan mahasiswa dalam membantu administrasi sekolah di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun diantaranya sebagai berikut:

- Membantu Perekapan dan Penilaian Tugas Siswa

Penilaian siswa dilakukan di setiap harinya mulai dari tugas harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS). Pada pengambilan nilai tugas harian siswa ini diambil ketika siswa mengerjakan tugas dari guru di setiap harinya. Tugas ini bisa berupa pekerjaan rumah (PR) ataupun tugas yang dikerjakan langsung di sekolah. Mahasiswa membantu guru dalam mengoreksi dan menilai tugas harian, ulangan harian, PTS dan PAS siswa yang kemudian direkap menggunakan *spreadsheet* kemudian membagikan link kepada guru yang bersangkutan untuk kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam nilai rapor siswa. Mahasiswa juga membantu mengganti nama *file* di rapor siswa seperti nama siswa, alamat, nama orang tua, pekerjaan orang tua melalui format *excel*.

- Membantu Pengisian Data Sarana Prasarana Sekolah Melalui Website Dapodik

Dapodik merupakan sebuah aplikasi yang dibuat agar sekolah-sekolah dapat melaporkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) nya langsung ke kementerian secara online melalui jaringan internet tanpa perlu terkendala masalah jarak maupun waktu. Sarana dan prasarana adalah salah satu bagian terpenting dalam satuan pendidikan. Pengisian sarana dan prasarana ini meliputi bangunan, tanah, ruangan, fasilitas sekolah, dan buku. Pada pengisian ini, sekolah diharapkan mengisi sarana prasarana mulai dari kelayakan, dan jumlah. Mahasiswa juga terlibat dalam membantu administrasi sekolah dengan mengisi data dapodik SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun di bagian sarana dan prasarannya, seperti jumlah ruang kelas yang tersedia, kelayakan atau tidaknya sarana dan fasilitas sekolah tersebut.

- Membantu Perumusan dan Penyusunan Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan suatu rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah [14]. Dalam kurikulum sekolah yang sudah dibuat, ternyata masih bersifat sementara dan perlu dirumuskan ulang. Pasalnya, dalam visi misi yang telah ada masih tidak memuat 4 Kompetensi Inti (KI) yang seharusnya terdiri dari Keagamaan dan religius, Perilaku atau sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam struktur organisasi sekolah juga masih belum tersusun secara rinci dan belum diperbarui. Terkait kondisi tersebut, akhirnya mahasiswa mengkoordinasikan kembali dengan pihak sekolah agar kurikulum sekolah bisa dirumuskan kembali dengan melibatkan mahasiswa KM 7. Perumusan dan penyusunan kurikulum ini diadakan pada tanggal 13 Maret 2024 selama 3 jam mulai pukul 10.00. Dalam kegiatan ini membahas tentang sebagian dokumen 1 yang berkaitan dengan visi misi dan tujuan satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum sekolah, dll. Mahasiswa juga ikut serta dalam merumuskan visi sekolah dan logo sekolah yang nantinya akan diajukan ke dinas pendidikan. Pada kegiatan ini juga membahas struktur sekolah karena terdapat revisi sedikit. Hasil dari perumusan visi sekolah yang disepakati adalah "Terwujudnya lembaga pendidikan yang memiliki sumber daya yang berakhlak mulia, berprestasi, terampil, dan ramah lingkungan". Visi tersebut dibuat berdasarkan ketentuan visi yang seharusnya mencakup 4 KI di dalamnya.

4. KESIMPULAN

Adapun kegiatan yang telah terlaksana dalam membantu sekolah diantaranya pada proses pembelajaran dengan menjadi asistensi kelas, penguatan literasi dan numerasi, serta mengajar di kelas baik secara daring maupun luring. Dalam adaptasi teknologi, hal yang bisa dilakukan adalah membantu menyiapkan materi dengan mengedit video dan PPT, mengenalkan platform pembelajaran digital seperti Aksi Membaca Digital dan Wordwall, membantu kegiatan AKM, memanfaatkan Canva dalam membuat twibbon, pamflet, banner, dan sertifikat, mengadakan pelatihan untuk guru tentang media pembelajaran, dan membuat perpustakaan digital. Untuk administrasi sekolah, mahasiswa membantu dalam mengoreksi tugas dan merekap nilai siswa, mengisi data sarana prasarana sekolah melalui Dapodik, dan keterlibatan mahasiswa dalam perumusan kurikulum sekolah. Dengan adanya program Kampus Mengajar Angkatan 7 ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun.

Dari pembahasan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 091261 Perkebunan Bangun di atas maka dapat kita simpulkan bahwa Kampus Mengajar Angkatan 7 merupakan suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk melakukan pendampingan dalam hal pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi melalui ilmu dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Kampus Mengajar agar memberi dampak yang baik bagi lingkungan sekitar khususnya di SDN 091262 Karang Sari. Selama proses kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 di SDN 091262 Karang Sari, semua berjalan dengan lancar. Disinilah peran mahasiswa dapat dilihat, mahasiswa dituntut untuk tanggap dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi. Mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar dan mampu menghadapi serta menyelesaikan berbagai persoalan yang ada di masyarakat, yakni dengan memunculkan berbagai ide-ide kreatif dan juga solusi.

Dalam pelaksanaan program kerja diperlukan tanggung jawab, kolaborasi antar semua anggota tim dan kekompakan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik dan berhasil. Selain itu harus adanya dukungan dari DPL, Kepala sekolah, Guru pamong serta para guru-guru lainnya. Tim kampus mengajar 7 juga harus lebih disiplin dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan sesuai dengan hasil dari keputusan bersama dalam menjalankan tugas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 seluruh tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Kemendikbudristekdikti yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini, Seluruh guru dan siswa di SD Negeri 091261 Perkebunan Bangun Kabupaten Simalungun, Bapak Guru Pamong dan ibu Dosen Koordinator

Lapangan yaitu Tiarma Intan Marpaung, M.Pd, dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

6. REFERENSI

- A. J. Mahardhani, "Pelayanan Publik Di Bidang Pendidikan Pada Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Manaj. Publik dan Kebijak. Sos.*, vol. 5, no. 2, pp. 137–155, Dec. 2021, doi: 10.25139/JMNEGARA.V5I2.3522.
- A. J. Mahardhani, I. Diana, A. P. Aji, M. U. Nurcahyani, M. A. Ahmad, and Y. Ruqoiyati, "Aktualisasi Sistem Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sdn Jatimulyo 02 Kota Malang," *Publ. Libr. Inf. Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 16–25, Dec. 2021, doi: 10.24269/PLS.V5I2.4007.
- A. Widiyono, S. Irfana, and K. Firdausia, "Implementasi Merdeka Belajar melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar," *Metod. Didakt. J. Pendidik. Ke-SD-an*, vol. 16, no. 2, Jan. 2021, doi: 10.17509/MD.V16I2.30125.
- D. A. Rosita and R. Damayanti, "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 42–49, Mar. 2021, doi: 10.37478/JPM.V2I1.852.
- F. Eko Hardiawan, Q. Irfan Rifa, and A. Januar Mahardhani, "Menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Melalui Komunitas Gubuk Literasi Pada Masa Pandemi," Jan. 2021. Accessed: May 26, 2021. [Online]. Available: http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1672.
- G. Al Haddar, S. Puspita Ningrum, and afdal Afdal, "Analisis Permasalahan Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19," *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 147–151, Apr. 2022, doi: 10.54259/DIAJAR.V1I2.660.
- M. Muslichah *et al.*, "Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang," *J. Kiprah*, vol. 9, no. 2, pp. 90–99, Dec. 2021, doi: 10.31629/KIPRAH.V9I2.3516.
- M. Miles and A. M. Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan. Jakarta: UI Press, 1992.
- S. Syahidin, "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah," *ASATIZA J. Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 373–381, Sep. 2020, doi: 10.46963/asatiza.v1i3.163.
- T. M. F. Anugrah, "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19," *Akselerasi J. Ilm. Nas.*, vol. 3, no. 3, pp. 38–47, Nov. 2021, doi: 10.54783/JIN.V3I3.458.